

ABSTRAK

Latar belakang : Skrining Pranikah adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Calon Pengantin sebelum menikah menuju persiapan kehamilan yang sehat dan terencana. Skrining Pranikah ini penting untuk menghindari terjadi masalah kesakitan, kecacatan rohani dan jasmani, kematian, serta menuju tercapainya kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir (*well born baby and well health mother*). Insiden kelainan kongenital yang terjadi di kota Malang dan Surabaya 8-9 %. Kelainan Kongenital menyumbang AKB (Angka Kematian Bayi) sebesar 4.2%. Risiko kecacatan ini semakin tinggi didukung oleh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi ibu yang masih rendah. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengetahuan dan sikap calon pengantin terhadap kesehatan reproduksi dan Program Skrining Pranikah. **Metode** : Analitik observasional, dengan pendekatan *Cross sectional* dengan jumlah sampel 125 calon pengantin. Menggunakan uji *Chi-Square*, *Mann-Whitney* dan *Spearman rho*. **Hasil** : Suku $r = 17.384$, $p \text{ value} = 0.002$, Pendidikan $r = 0.469$, $p \text{ value} = 0.000$, Pendapatan $r = 0.215$, $p \text{ value} = 0.016$ berhubungan signifikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi dan program skrining pranikah, Suku $r = 10.284$, $p \text{ value} = 0.036$, Pendidikan $r = 0.242$, $p \text{ value} = 0.006$ berhubungan signifikan dengan sikap terhadap program skrining pranikah, pengetahuan kesehatan reproduksi berhubungan dengan sikap terhadap program skrining pranikah $r = 0.373$, $p \text{ value} = 0.000$. **Kesimpulan** : Program Skrining Pranikah Penting untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Mempengaruhi Sikap Calon Pengantin Terhadap Program Skrining Pranikah.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reprroduksi, Program Skrining Pranikah

ABSTRACT

Background: *Premarital Screening was a medical examination conducted by groom and bride to be on prepare for healthy and planned pregnancy. Premarital Screening was important to avoid problems with pain, spiritual, and physical disability, death, and towards achieving the health and welfare of the mother and newborn (well born baby and well health mother). Incident of Congenital Abnormalities that contributed to IMR (Infant Mortality Rate) was 4.2%. This risk of disability was increasingly supported by the mother's low level of health reproductive knowledge. The purpose of this study was to analyze the knowledge and attitudes of groom and bride to be on reproductive health and premarital screening programs. **Methods** : Observational Analytic with Cross sectional approached, sample size 125 groom and bride to be. Using Chi-Square, Mann-Whitney Test and Spearman rho. **Results** : Ethnicity $r= 17.384$, p value= 0.002, Education $r= 0.469$, p value= 0.000, Income $r= 0.215$, p value= 0.016 has significant correlation with reproductive health knowledge and premarital screening programs, Ethnicity $r= 10.284$, p value= 0.036, Education $r= 0.242$, p value= 0.006 has significant correlation with attitudes towards premarital screening programs, reproductive health knowledge has significant correlation with attitudes of premarital screening programs $r=0.373$, p value= 0.000. **Conclusion** : Premarital Screening programs were important to increase health reproductive knowledge and influence the attitude of premarital screening programs.*

Keyword : *Knowledge, Attitude, Reproductive health, Premarital Screening Programs*